



**PENGARUH KEANDALAN AKRUAL, TINGKAT UTANG DAN NET PROFIT MARGIN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

Maria Immaculata Bahantwelu ^{a*}, Piter Arson Welay ^b,

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis /Akuntansi, maria.bahantwelu@staf.undana.ac.id, Universitas Nusa
Cendana, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur

^b Akuntansi, piterwelay@gmail.com, PSDKU Universitas Pattimura, Kepulauan Aru

*Korespondensi

ABSTRACT

The share price is the price of a share that occurs on the stock market at a certain time which is determined by market players and determined by supply and demand. Companies are required to have good performance so that investors are interested in investing because the company's performance is reflected in the share price. There are several factors that influence share prices, including: Accrual Reliability, Debt Level and Net Profit Margin. This research aims to determine the effect of accrual reliability, debt levels and net profit margin on share prices in manufacturing companies in the basic industrial and chemical sectors listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2016-2020 period. The research method used is quantitative, the research population is 79 companies and the sample is 20 companies using purposive sampling. Financial data was obtained from www.idx.co.id and analyzed using the SPSS version 22 program. Based on the research results, it can be concluded that: 1) accrual reliability has a positive effect on stock prices. 2) debt levels have a negative effect on stock prices. 3) net profit margin has a positive effect on stock prices. 4) accrual reliability, debt levels and net profit margin simultaneously influence stock prices.

Keywords: Accrual Reliability, Debt Level, And Net Profit Margin And Share Price

Abstrak

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Perusahaan dituntut memiliki kinerja yang baik agar investor tertarik untuk berinvestasi karena kinerja perusahaan dicerminkan melalui harga saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya yaitu: Keandalan Akruwal, Tingkat Utang Dan Net Profit Margin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keandalan akruwal, tingkat utang dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, populasi penelitian berjumlah 79 perusahaan dan sampel sebanyak 20 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Data keuangan diperoleh dari www.idx.co.id dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 22. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) keandalan akruwal berpengaruh positif terhadap harga saham. 2) tingkat utang berpengaruh negatif terhadap harga saham. 3) net profit margin berpengaruh positif terhadap harga saham. 4) keandalan akruwal, tingkat utang dan net profit margin secara simultan berpengaruh terhadap harga saham..

Kata Kunci: Keandalan Akruwal, Tingkat Utang, Dan Net Profit Margin Dan Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kinerja demi memperoleh kepercayaan dari investor. Salah satu indikator utama yang

mencerminkan keberhasilan kinerja perusahaan adalah harga saham. Harga saham berfluktuasi sesuai dengan permintaan dan penawaran pasar serta mencerminkan persepsi investor terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, stabilitas dan pertumbuhan harga saham sangat penting bagi perusahaan yang ingin mempertahankan daya saing dan menarik investor.

Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kinerja keuangan perusahaan, yang diukur dengan rasio keuangan seperti keandalan akrual, tingkat utang, dan net profit margin (NPM). Ketiga indikator ini mencerminkan efisiensi operasional, struktur pembiayaan, serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Fluktuasi harga saham di sektor industri dasar dan kimia selama 2016–2020 menunjukkan adanya dinamika yang signifikan, yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui penyebab utamanya.

Keandalan akrual adalah indikator penting dalam akuntansi modern, yang mencerminkan sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi pendapatan dan beban secara tepat waktu dan akurat. Jika informasi akrual tidak andal, maka laba bersih yang dilaporkan bisa menyesatkan investor dan menyebabkan kesalahan penilaian terhadap harga saham. Menurut penelitian Richardson et al. (2005), akrual dibedakan menjadi tiga tingkat keandalan: tinggi (misalnya perubahan pada aset keuangan), sedang (misalnya modal kerja), dan rendah (misalnya aset tetap dan tidak berwujud).

1.2 Keandalan Akrual, Tingkat Utang, dan NPM

Selain keandalan akrual, tingkat utang juga berperan penting dalam menilai risiko dan kinerja perusahaan. Tingkat utang yang tinggi dapat menjadi sinyal negatif bagi investor karena menunjukkan potensi beban bunga dan risiko gagal bayar. Namun, pada saat yang sama, utang juga dapat menjadi dorongan bagi manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan laba agar mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu. Dalam penelitian ini, tingkat utang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR), yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Nilai DAR yang tinggi menandakan risiko keuangan yang lebih besar.

Faktor ketiga yang dianalisis adalah Net Profit Margin (NPM), yaitu rasio yang menunjukkan persentase laba bersih dari total penjualan. NPM yang tinggi mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam mengelola pendapatan dan biaya. Investor sering kali menggunakan NPM sebagai indikator utama dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Jika NPM stabil atau meningkat, maka perusahaan dianggap mampu menghasilkan keuntungan berkelanjutan dan layak untuk dijadikan tempat berinvestasi.

1.3 Fokus Penelitian

Fluktuasi dalam ketiga rasio tersebut selama lima tahun terakhir pada sektor industri dasar dan kimia menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham perlu dianalisis secara mendalam. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui sejauh mana keandalan akrual, tingkat utang, dan NPM mempengaruhi harga saham baik secara parsial maupun simultan. Dengan memahami hubungan ini, perusahaan dapat mengelola laporan keuangan dengan lebih strategis dan investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

Alasan pemilihan sektor industri dasar dan kimia karena sektor ini merupakan pilar penting pembangunan nasional, mencakup subsektor semen, keramik, baja, dan bahan bangunan lainnya. Permintaan yang stabil dan kebutuhan infrastruktur yang terus berkembang menjadikan sektor ini menarik untuk dianalisis dari perspektif investasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini mengacu pada **teori sinyal (Signaling Theory)** dari Brigham dan Houston (2009), yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan. Sinyal positif, seperti laba meningkat, akan menarik investor dan berdampak pada naiknya harga saham. Oleh karena itu, kualitas informasi seperti keandalan akrual, rasio utang, dan profitabilitas menjadi krusial bagi investor.

Harga saham adalah nilai pasar dari suatu saham pada waktu tertentu yang sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Beberapa jenis harga saham yang umum meliputi harga nominal, harga perdana, harga pasar, harga pembukaan, penutupan, tertinggi, dan terendah.

Faktor-faktor yang memengaruhi harga saham dapat dibagi menjadi faktor **internal** (seperti kinerja keuangan, pengumuman manajemen, dan laporan keuangan) dan faktor **eksternal** (seperti kondisi ekonomi, regulasi pemerintah, dan gejolak politik).

Analisis saham terbagi dua, yakni:

- a. **Analisis teknikal**, berfokus pada data historis harga saham dan volume perdagangan.
- b. **Analisis fundamental**, mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan melalui rasio keuangan seperti *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA), dan lain-lain.

2.1 Variabel Penelitian

2.1.1 Keandalan Akruwal

Merupakan kualitas informasi akuntansi dalam mencerminkan realitas ekonomi perusahaan. Menurut Richardson et al. (2005), akruwal dibagi dalam tiga tingkat keandalan:

- a. Δ FIN (aset keuangan): keandalan tinggi
- b. Δ WC (modal kerja): keandalan sedang
- c. Δ NCO (aset tidak lancar): keandalan rendah

Keandalan akruwal yang tinggi memudahkan investor mengestimasi kinerja masa depan, sehingga meningkatkan kepercayaan dan minat investasi.

Tingkat Utang Mengacu pada porsi kewajiban perusahaan terhadap total asetnya, diukur melalui rasio Debt to Asset Ratio (DAR). Tingkat utang yang tinggi dianggap berisiko karena menunjukkan ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal dan potensi menurunnya laba akibat beban bunga, yang pada gilirannya dapat menurunkan harga saham.

Net Profit Margin (NPM) Adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. NPM yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang sehat dan biasanya menarik investor, yang berdampak positif terhadap harga saham.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa studi terdahulu mendukung variabel-variabel yang diteliti:

- a. Yani Riyani et al. (2022): keandalan akruwal berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Veronica Beauty (2021): utang berpengaruh positif terhadap harga saham syariah.
- c. Siregar dan Simatupang (2021): NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- d. Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin (2020): NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.
- e. Sari Maulida Vonna dan Devia Yurenda (2020): utang berpengaruh negatif terhadap harga saham.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori dan studi terdahulu, penulis mengajukan hipotesis:

- a. H1: Keandalan akruwal berpengaruh positif terhadap harga saham.
- b. H2: Tingkat utang berpengaruh negatif terhadap harga saham.
- c. H3: Net profit margin berpengaruh positif terhadap harga saham.
- d. H4: Keandalan akruwal, tingkat utang, dan net profit margin secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016–2020. Sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan dari total 79, menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria khusus adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Pengaruh Keandalan Akruwal, Tingkat Utang Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 (Maria Immaculata Bahantwelu)

- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang berakhir 31 desember selama periode 2016-2020.
- c. Perusahaan yang mempunyai annual report lengkap dengan menggunakan mata uang rupiah periode 2016-2020
- d. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian.

Variabel yang diteliti:

- a. **Y (dependent):** Harga saham (dihitung dari rata-rata harga pembukaan, tertinggi, terendah, dan penutupan).
- b. **X1:** Keandalan Akrua (ΔFIN , ΔWC , ΔNCO).
- c. **X2:** Tingkat Utang (DAR).
- d. **X3:** Net Profit Margin (NPM).

Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh keandalan akrua, tingkat utang, dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016–2020. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 20 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling, sehingga diperoleh 100 observasi (20 perusahaan \times 5 tahun).

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa:

- a. **Harga saham** memiliki nilai rata-rata sebesar Rp815,73, dengan nilai minimum Rp56,25 dan maksimum Rp6.387,50.
- b. **Keandalan akrua** rata-rata sebesar 0,73, menunjukkan variasi dalam keakuratan dan kejujuran pengakuan akuntansi antar perusahaan.
- c. **Tingkat utang** memiliki nilai rata-rata 0,50 dengan variasi yang cukup besar hingga maksimum 4,21.
- d. **Net Profit Margin (NPM)** rata-rata sebesar 5,72%, dengan nilai minimum 0 dan maksimum 25%.

Hasil ini menunjukkan bahwa ada disparitas besar dalam performa keuangan perusahaan, yang kemudian diuji lebih lanjut dalam analisis regresi.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan regresi, dilakukan uji asumsi klasik:

- a. **Uji Normalitas** menunjukkan distribusi data residual normal dengan nilai signifikansi 0,065 ($> 0,05$).
- b. **Uji Autokorelasi** menggunakan Durbin-Watson menunjukkan tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW sebesar 1,854 berada di antara DU dan 4-DU.
- c. **Uji Multikolinearitas** memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen tidak mengalami korelasi tinggi, dengan nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$.
- d. **Uji Heteroskedastisitas** berdasarkan uji Glejser menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas, dengan seluruh nilai signifikansi $> 0,05$.

Dengan terpenuhinya seluruh uji asumsi klasik, model regresi dinyatakan layak digunakan.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Model regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 661,233 + 310,779X_1 - 162,426X_2 + 3.270,708X_3 + \varepsilon$$

Dengan:

X_1 = Keandalan akrua

X_2 = Tingkat utang

X_3 = Net Profit Margin

Y = Harga saham

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Adjusted R^2 sebesar **0,993** menunjukkan bahwa 99,3% variasi harga saham dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, dan hanya 0,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

c. Uji t (Parsial)

- a. **Keandalan akrual** berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham ($p = 0,005$).
- b. **Tingkat utang** berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham ($p = 0,002$).
- c. **Net Profit Margin** berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham ($p = 0,000$).

d. Uji F (Simultan)

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.4 Pembahasan Hasil

a. Pengaruh Keandalan Akrual terhadap Harga Saham

Keandalan akrual yang tinggi menunjukkan kualitas informasi akuntansi yang baik, mencerminkan transparansi dan integritas laporan keuangan. Komponen akrual yang dihitung melalui perubahan pada aset keuangan, modal kerja, dan aset operasi tidak lancar (ΔFIN , ΔWC , dan ΔNCO) memperlihatkan bagaimana perusahaan mengelola estimasi dan judgement-nya secara andal. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi keandalan akrual, semakin besar pula kepercayaan investor karena estimasi keuntungan masa depan menjadi lebih dapat diandalkan, yang berdampak pada naiknya permintaan saham dan akhirnya menaikkan harga saham.

b. Pengaruh Tingkat Utang terhadap Harga Saham

Tingkat utang yang tinggi sering kali memberikan sinyal negatif kepada investor. Beban bunga dan risiko kebangkrutan yang meningkat akan menurunkan daya tarik saham perusahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang, semakin rendah harga saham. Hal ini konsisten dengan teori bahwa penggunaan pembiayaan eksternal yang berlebihan bisa menurunkan profitabilitas, membatasi ekspansi, dan mengurangi potensi pengembalian bagi investor.

c. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

NPM mencerminkan efisiensi operasional perusahaan. NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengubah penjualan menjadi laba bersih secara efektif. Investor cenderung menyukai perusahaan dengan margin laba bersih yang tinggi karena menunjukkan kemampuan menghasilkan keuntungan, yang meningkatkan nilai intrinsik perusahaan. Hal ini menyebabkan meningkatnya permintaan atas saham perusahaan dan berujung pada peningkatan harga saham.

d. Pengaruh Simultan Keandalan Akrual, Tingkat Utang, dan NPM

Secara bersamaan, ketiga variabel ini secara signifikan mempengaruhi harga saham. Kombinasi antara kualitas informasi akuntansi (keandalan akrual), struktur pembiayaan (tingkat utang), dan efisiensi laba (NPM) menggambarkan gambaran menyeluruh atas kesehatan dan kinerja perusahaan. Investor mempertimbangkan ketiga aspek ini secara komprehensif dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga akuntabilitas laporan keuangan, mengelola struktur modal secara sehat, dan meningkatkan efisiensi operasional untuk menarik minat investor dan menjaga harga saham tetap stabil atau meningkat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Keandalan akrual berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keandalan akrual, maka semakin meningkat pula kepercayaan investor, yang pada akhirnya mendorong kenaikan permintaan saham dan berdampak pada meningkatnya harga saham. Tingkat utang berpengaruh negatif terhadap harga saham. Semakin besar proporsi utang perusahaan, maka profitabilitas cenderung menurun karena beban keuangan meningkat. Hal ini membuat investor kurang tertarik untuk berinvestasi, sehingga permintaan terhadap saham menurun dan harga saham ikut melemah. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham. NPM yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Kinerja perusahaan yang baik ini menarik minat investor dan menyebabkan kenaikan permintaan saham, yang berkontribusi terhadap peningkatan harga saham. Secara simultan, keandalan akrual, tingkat utang, dan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini membuktikan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersama-sama mampu mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alwi, Iskandar Z, 2008. Pasar Modal Teori Dan Aplikasi, Yayasan Pancur Siwah, Jakarta
- [2] Amalya, Neneng. (2018). "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 1 (3): 157–81. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- [3] Bodie, Kane Dan Marcus. 2014. *Manajemen Portofolio Dan Investasi (Investment)*. Edisi 9. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Brigham, E.F. Dan J. F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta
- [5] Darmadji, Tjiptono. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- [6] Dwi, Lestari, Amelia I, Ndah, Pengaruh Roe, Gpm, Npm Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya. *Journal. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol.12
- [7] Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1.
- [8] Ekananda, M. (2019). *Manajemen Investasi*. Penerbit Erlangga.
- [9] Fanani, Zaenal. 2010. Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Volume 7, Universitas Airlangga
- [10] Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan Ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [11] Hartono, Jogyanto. 2013. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta
<https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- [12] Indriantoro, Nur Dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Yogyakarta : BPFE, 1999
- [13] Kadir, K., & Phang, P. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 1–12.
- [14] Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [15] Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [16] Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- [17] Myers, Stewart C. And Nicholas S. Majluf. 1984. *Corporate Financing And Investment Decisions When Firms Have Information The Investors Do Not Have*. National Bureau Of Economic Research
- [18] Nawangwulan A, Rery. Nengah Sudjana. M G Wi Endang. 2018. Kewajaran Harga Saham Menggunakan Analisis Fundamental Price Earning Rasio (Per) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 62 No. 2.
- [19] Novita, H., & Situmorang, A. C. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 69–83. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.188>

- [20] Ong, E. 2016. *Technical Analysis For Mega Profit (Edisi Kedelapan)*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- [21] Panutas, A. P., & Nazar, M. R. (2018). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2016) The Effect Of Net Profit Margin, Return On Equity,. *Journal E-Proceeding Of Management*, 5(1), 729–739.
- [22] Poppy, Melani, Qoriza & Mayar, Afriyenti (2016). Pengaruh Keandalan AkruaI Terhadap Persistensi Laba dan Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal WRA*, Vol 4,
- [23] Richardson, S., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. 2005. Accrual Reliability, Earning Persistence, And Stock Prices. *Journal Of Accounting And Economics* 39, 437-485.
- [24] Siyoto, S. & Sodik, A. 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing, Yogyakarta.
- [25] Subramanyam, K. R Dan Wild, John J. *Analisis Laporan Keuangan*. Terjemahan Dewi Yanti. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat, 2013
- [26] Subramanyam, K.R. Dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Buku 1*.
- [27] Terjemahan Dewi Yanti. Jakarta : Salemba – Empat.
- [28] Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- [29] Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- [30] Syah.,A, Farisi,S, Muslih. (2023). Analisis Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, vol 23 (2), 93-97, <https://doi.org/10.30596/14801>
- [31] Utomo, S. 2016. *Trading Saham Dengan Menggunakan Fibonacci Retracement*.
- [32] Gramedia. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [33] Vonna, Sari, Maulida, Pengaruh Hutang Terhadap Harga Saham Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Journal Media Riset Dan Akuntansi Bisnis (AKBIS)* .Vol.4
- [34] Werner R. Murhadi (2013), *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Evaluasi Saham*, Jakarta: Salemba Empat.